

PANDUAN PEMBELAJARAN
JARAK JAUH MODEL HYBRID LEARNING

**PENDATAAN DAN PEMETAAN
KAPASITAS, KAPABILITAS DAN AKSES
TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN JARAK JAUH**



**DINAS PENDIDIKAN KOTA
PEKALONGAN**

Jalan Maninjau No.16 - 18 Telp/Fax (0285) 421878 - Pekalongan - 51128
Webside : [http ://www.dindik.pekalongankota.go.id](http://www.dindik.pekalongankota.go.id) E-mail:
dindik@pekalongankota.go.id

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

TIM PENYUSUN BUKU 2

Penanggung Jawab : Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekalongan

Koordinator : Kabid Renval Dinas Pendidikan Kota Pekalongan

Ketua :

Trimanto, S.Pd., M.Pd.

Anggota :

Ahmad Romadhon, M.Pd.

Agus Susilo, S.Pd.

Yeni Fisnani, M.Pd.

Urip Purwaningsih, S.Pd.

Editor :

Ahmad Romadhon, M.Pd.

PRAKATA

Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan pelayanan pendidikan selama Masa Darurat Penyebaran Covid-19, melalui penyelenggaraan Belajar Dari Rumah (BDR) sebagaimana tercantun dalam SE Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, serta dengan memperhatikan PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah pada PP Nomor 66 Tahun 2010, serta Permendikbud Nomor 33 Tahun 2019 tentang Satuan Pendidikan Aman Bencana, maka diselenggarakan Pembelajaran dari Rumah (BDR) dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh. Dinas Pendidikan Kota Pekalongan merencanakan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dirancang dengan *Model Hybrid Learning* adalah system pembelajaran campuran, sistem pembelajaran yang memiliki daya jangkauan luas, lintas ruang, waktu, dan sosioekonomi. Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) membuka akses terhadap pendidikan bagi siapa saja, di mana saja, dan kapan saja.

Melalui berbagai perangkat hukum yang telah dikeluarkan pemerintah, yaitu Surat Edaran Sekretaris Jendral Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*, Sistem PJJ sudah menjadi bagian yang menyatu dalam dunia pendidikan, serta menjadi pilihan bagi masyarakat untuk memperoleh akses pendidikan. Namun, untuk mendapatkan data akurat dalam menentukan system yang digunakan itu, dibutuhkan survei Pendataan dan Pemetaan Kapasitas, Kapabilitas, dan Akses terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan peserta didik dan pendidik menjadi hal utama. Situasi ini mendorong berbagai institusi pendidikan, untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan jarak jauh yang dilaksanakan dengan tetap memperhatikan Protocol Penanganan *Covid-19*, dilaksanakan sesuai Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan tatanan baru oleh satuan pendidikan, maka dibutuhkan survei Pendataan dan Pemetaan Kapasitas, Kapabilitas, dan Akses terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh oleh satuan pendidikan. Survei mencakup hal kesiapan sarana prasarana sekolah, kesiapan guru dan tenaga kependidikan, kesiapan peserta didik, dan orang tua/ wali peserta didik. Panduan ini menguraikan alat pengumpul data berupa kuesioner, agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar, aman dan representative.

Kami sampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu penyusunan panduan ini, khususnya pada Dinas Pendidikan Kota Pekalongan yang telah mengkoordinir dan memfasilitasi Tim 2 sehingga dapat menyelesaikan panduan ini. Kritik dan saran masih terbuka dan diharapkan masukan dari berbagai pihak, guna penyempurnaan dan kelengkapan panduan ini.

Pekalongan, Agustus 2020

Penyusun,

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul	i
Tim Penyusun	ii
Prakata	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Batasan Istilah	1
B. Petunjuk Umum	1
C. Maksud dan Tujuan	2
BAB II INSTRUMEN PENDATAAN	3
A. Instrumen Pendatan Kesiapan Sekolah	3
B. Instrumen Pendataan Kesiapan Guru	6
C. Instrumen Pendataan Kesiapan Peserta Didik	8
D. Instrumen Pendataan Kesiapan Orang Tua/ Wali	10
BAB III KONFIRMASI PENYELESAIAN SURVAI	12
BAB IV PENUTUP	
A. Rekomendasi	13
B. Tindak Lanjut	13
DAFTAR PUSTAKA	14

BAB I PENDAHULUAN

A. Batasan Istilah

Buku Panduan ini disusun untuk memandu Pengisian Survei Pembelajaran Jarak Jauh dalam rangka Pelaksanaan Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa *Covid-19*. Survei disusun dalam bentuk pertanyaan kuesioner untuk mengetahui kesiapan sekolah, pendidik, peserta didik dan orang tua/wali peserta didik.

Dalam Panduan ini digunakan istilah sebagai berikut.

1. Kapasitas adalah kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan kegiatan.
2. Kapabilitas adalah tingkat kemampuan dalam melaksanakan atau menyelesaikan kegiatan.
3. Akses adalah jalan masuk dalam melaksanakan kegiatan
4. Daring (dalam jaringan) adalah terjemahan dari istilah *on-line* yang bermakna tersambung dalam jaringan komputer/ internet. Lawan kata daring adalah Luring
5. *Web- Based Learning* atau Pembelajaran berbasis Web, adalah pembelajaran yang dikelola dengan menggunakan aplikasi berbasis Web, biasanya berbentuk *Learning Management System* (LMS)
6. Sinkron atau sama waktu, menyatakan aktifitas yang dilakukan pada waktu bersamaan baik ditempat yang sama atau terpisah.
7. Asinkron atau tidak bersamaan, menyatakan waktu yang dilakukan tidak bersamaan. Pada pembelajaran daring, asinkron terjadi melalui email atau jenis pesan lain yang dapat dibaca atau direspon kapan pun sesuai waktu yang tersedia pada penerima pesan.
8. *Learning Management System* adalah perangkat lunak atau aplikasi berbasis Web yang digunakan dalam pembelajaran Daring
9. *Learning Object* adalah unit bahan elektronik berbentuk file teks/dokumen, audio, visual, audio-visual, animasi, game, simulasi, dst
10. *Model Hybrid Learning* adalah model perpaduan antara pengalaman pembelajaran daring dan luring.

B. Petunjuk Umum

Masing- masing kelompok survei dibatasi dengan pertanyaan yang akan diukur dengan kriteria jawaban **Ya** atau **Tidak** dengan Rumus Penilaian jawaban yang menyatakan “Ya” dibagi “jumlah seluruh pertanyaan” dikalikan 100%, untuk mengetahui seberapa kesiapan melaksanakan Pembelajaran Daring, Pembelajaran Luring atau Kombinasi pada masing- masing kelompok survei dengan rumus sebagai berikut ;

$$\text{Tingkat Kesiapan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah seluruh Pertanyaan}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Skor kesiapan setiap kelompok survei dihitung berdasarkan **rerata** kesiapan dari seluruh responden pada kelompok survei tersebut.
- Tingkat kesiapan setiap satuan pendidikan dalam pelaksanaan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ditentukan berdasarkan hasil rata-rata dari skor keempat kelompok survei. (Skor Komponen A, B, C, dan D) dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor Komponen A + B + C + D} \\ \text{Sistem PJJ yang dipilih} = \frac{\text{-----}}{4} \times 100\%$$

Tingkat Kesiapan Pelaksanaan PJJ

80% - 100%	=	Siap Daring Murni
60% - 79%	=	Cukup Daring kombinasi
< 60%	=	Pembelajaran Luring

C. Maksud dan Tujuan

PJJ dilaksanakan dengan maksud untuk memenuhi hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama Darurat Penyebaran *Covid-19* melalui Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh sebagaimana tercantum dalam SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*, yang didukung Permendikbud Nomor 33 Tahun 2019 tentang Satuan Pendidikan Aman Bencana.

PJJ diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan. Oleh karenanya PJJ memiliki karakteristik terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) , dan/atau menggunakan teknologi lainnya. Melalui sistem PJJ, setiap orang dapat memperoleh akses terhadap pendidikan berkualitas tanpa harus meninggalkan keluarga, rumah, pekerjaan, dan tidak kehilangan kesempatan berkarir. Sifat masal Sistem PJJ dalam mendistribusikan pendidikan berkualitas yang terstandar dengan menggunakan TIK, standardisasi capaian pembelajaran (*learning outcomes*), materi ajar, proses pembelajaran, bantuan belajar, dan evaluasi pembelajaran, menjadikan pendidikan berkualitas dapat diperoleh dari berbagai kalangan lintas ruang dan waktu.

Mengingat pentingnya program ini, maka Dinas Pendidikan Kota Pekalongan menerbitkan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh Model Hybrid, Sub Pendataan dan Pemetaan Kapasitas, Kapabilitas dan Akses Terhadap Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Model Hybrid. Panduan ini digunakan oleh Satuan Pendidikan untuk penyusunan proposal pembukaan program dan pengelolaan Pendidikan Jarak Jauh pada jenjang Pendidikan Dasar Tingkat Sekolah Dasar sederajat.

BAB II INSTRUMEN PENDATAAN

A. Instrumen Pendataan Kesiapan Sekolah

KUESIONER PENDATAAN KESIAPAN SEKOLAH

Identitas Responden

Nama Sekolah : _____
Status : N/S*
NPSN : _____
Alamat : _____

Nama Responden : _____
Jenis Kelamin : L/P*
Jabatan : Kepala Sekolah
Tanggal Pengisian : ____/____/____

Petunjuk :

Lingkarilah huruf A atau B di depan pernyataan **Ya** atau **Tidak** yang Anda pilih!

1. Sekolah anda memiliki regulasi yang berkaitan dengan pembelajaran dalam Jaringan
A. Ya
B. Tidak

Jika jawaban “**Ya**”, teruskan menjawab pertanyaan berikut.

- Pembuat regulasi di sekolah Anda adalah KS / Tim Pengembang Kurikulum / Tim IT SIM*) lainnya
- Bentuk Regulasi :SK /SE *), lainnya

2. Sekolah Anda mencantumkan Rencana PJJ Sistem Daring dalam RKAS
A. Ya
B. Tidak
3. Sekolah Mencantumkan pembelajaran daring dalam Rencana Operasional sekolah atau RKT
A. Ya
B. Tidak
4. Sekolah memiliki akses jaringan internet.
A. Ya
B. Tidak
5. Sekolah memberikan akses internet yang mudah diakses oleh peserta didik.
A. Ya
B. Tidak

*) Pilih salah satu

6. Sekolah tersedia platform-platform atau aplikasi pembelajaran daring .
A. Ya
B. Tidak
7. Pasokan listrik di sekolah mencukupi kebutuhan.
A. Ya
B. Tidak
8. Sekolah menggunakan pasokan listrik lebih dari 1.000 Watt.
A. Ya
B. Tidak
9. Sekolah memiliki laboratorium computer dengan jumlah komputer aktif minimal atau sama dengan 40 buah.
A. Ya
B. Tidak
10. Sekolah memiliki tenaga Instruksional Designer (Perancang pembelajaran)
A. Ya
B. Tidak
11. Sekolah memiliki Unit Penanggung jawab Mutu PJJ
A. Ya
B. Tidak
12. Sekolah memiliki Program Pelatihan PJJ bagi guru dan staf
A. Ya
B. Tidak
13. Sekolah Memiliki MOU/ Perjanjian kerjasama pelaksanaan pembelajaran PJJ (baik sebagai agen/filial atau penanggungjawab)
A. Ya
B. Tidak
14. Sekolah memiliki Guru yang mengajar PJJ daring berjumlah lebih dari 80%.
A. Ya
B. Tidak

Penghitungan skor dan nilai :

Dari empat belas pernyataan yang disediakan, hitunglah persentasi jawaban Anda dengan menghitung jawaban yang menyatakan “Ya” **dibagi** “jumlah seluruh pertanyaan” **dikalikan** 100% untuk mendapatkan skor.

Rumus :

$$\text{Tingkat Kesiapan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah seluruh Pertanyaan}} \times 100\%$$

Tingkat Kesiapan Pelaksanaan PJJ

- 80% - 100%** = **Siap Daring Murni**
60% - 79% = **Cukup Daring kombinasi**
< 60% = **Pembelajaran Luring**

Keterangan :

- **Skor Kesiapan Sekolah (Skor A)** dihitung berdasarkan rerata kesiapan dari seluruh responden kesiapan sekolah.
- Hasil persentasi dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana **Kesiapan Sekolah (Skor A)** melaksanakan Pembelajaran Daring, Luring atau Kombinasi

B. Instrumen Pendataan Kesiapan Guru

Kuesioner Kesiapan Guru

Identitas Responden

Nama sekolah : _____
Status : N/S*
NPSN : _____
Alamat : _____
Nama Responden : _____
Jenis Kelamin : L/P*
Jabatan : Guru/Tenaga Kependidikan*
Tanggal Pengisian : ____/____/____

Petunjuk:

Lingkarilah huruf A atau B di depan pernyataan Ya atau Tidak yang Anda pilih!

1. Guru mencantumkan Rencana PJJ daring dalam Silabus, Promes, dan RPP
A. Ya
B. Tidak
2. Guru menguasai dan dapat menggunakan Ms.Word
A. Ya
B. Tidak
3. Guru menguasai dan dapat menggunakan Ms. Excel
A. Ya
B. Tidak
4. Guru menguasai dan dapat menggunakan Ms Power point
A. Ya
B. Tidak
5. Guru dapat menggunakan laptop untuk pembelajaran
A. Ya
B. Tidak
6. Guru dapat menggunakan smartphone untuk pembelajaran
A. Ya
B. Tidak
7. Guru memiliki laptop yang memadai untuk pembelajaran
A. Ya
B. Tidak

*) pilih salah satu

8. Guru mampu menggunakan Aplikasi (E-learning, Google form, Quisis, Kahoot, lainnya) dalam pembelajaran
 - A. Ya
 - B. Tidak

9. Guru mampu mengajar menggunakan LMS
 - A. Ya
 - B. Tidak

10. Guru mampu merespon pertanyaan secara langsung melalui sistem PJJ online (E-learning) Zoom meeting, Google meet, Webex, Jitsi meet, Microsopt Team, lainnya)
 - A. Ya
 - B. Tidak

11. Guru mengembangkan materi ajar dengan membuat sendiri
 - A. Ya
 - B. Tidak

12. Ragam materi ajar yang digunakan guru berupa teks, audio, dan visual.
 - A. Ya
 - B. Tidak

Penghitungan skor dan nilai :

Dari sejumlah dua belas pernyataan yang disediakan, hitunglah Persentasi jawaban Anda dengan menghitung jawaban yang menyatakan “Ya” **dibagi** “jumlah seluruh pertanyaan” **dikalikan** 100%.

Rumus :

$$\text{Tingkat Kesiapan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah seluruh Pertanyaan}} \times 100\%$$

Tingkat Kesiapan Pelaksanaan PJJ

- 80% - 100%** = **Siap Daring Murni**
- 60% - 79%** = **Cukup Daring kombina**
- < 60%** = **Pembelajaran Luring**

Keterangan

- **Skor Kesiapan Guru (Skor B)** dihitung berdasarkan rerata kesiapan dari seluruh responden kesiapan guru.
- Hasil persentasi dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana **Kesiapan Guru (Skor B)** melaksanakan pembelajaran Daring, Luring atau Kombinasi.

C. Instrumen Pendataan Kesiapan Peserta Didik

Kuesioner Kesiapan Peserta Didik

Identitas Responden

Nama sekolah : _____
Status : N/S*
Alamat : _____

Nama Responden : _____
Jenis Kelamin : L/P*
Tgl Lahir/ Usia : _____ / _____ tahun
Kelas : I / II / III / IV / V / VI*
Tanggal Pengisian : ____/____/____

Petunjuk :

Lingkarkanlah huruf A atau B di depan pernyataan Ya atau Tidak yang Anda pilih!

1. Peserta didik memiliki alat elektronika berupa HP Android atau Laptop
A. Ya
B. Tidak
2. HP Android atau Laptop penggunaannya secara pribadi (tidak berbarengan dengan orang lain)
A. Ya
B. Tidak
3. Penggunaan HP Android atau Laptop tersebut selalu terkoneksi dengan internet (wifi/kuota data internet)
A. Ya
B. Tidak
4. Peserta pendidik dapat mengoperasikan HP Android atau Laptop secara baik.
A. Ya
B. Tidak
5. Peserta didik mengenal Google Classroom, Google Forms, Quizizz, Kahoot, Microsoft Teams, Zoom Meeting, Whatsapp, Facebook dll.
A. Ya
B. Tidak
6. Peserta didik dapat menggunakan HP Android atau Laptop untuk aplikasi Google Classroom, Google Forms, Quizizz, Kahoot, Microsoft Teams, Zoom Meeting, Whatsapp, Facebook dll.
A. Ya
B. Tidak

*) Pilih salah satu

7. Peserta didik selama belajar di rumah didampingi oleh orang tua.
 - A. Ya
 - B. Tidak

8. Peserta didik selalu komunikasi dengan bapak/Ibu guru selama kegiatan belajar di rumah.
 - A. Ya
 - B. Tidak

Penghitungan skor dan nilai :

Dari delapan pernyataan yang disediakan, hitunglah persentasi jawaban Anda dengan menghitung jawaban yang menyatakan “Ya” **dibagi** “jumlah seluruh pertanyaan” **dikalikan** 100% untuk mendapatkan skor.

Rumus :

$$\text{Tingkat Kesiapan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah seluruh Pernyataan}} \times 100\%$$

Tingkat Kesiapan Pelaksanaan PJJ

80% - 100%	=	Siap Daring Murni
60% - 79%	=	Cukup Daring kombinasi
< 60%	=	Pembelajaran Luring

Keterangan

- **Skor Kesiapan Peserta Didik (Skor C)** dihitung berdasarkan rerata kesiapan dari seluruh responden kesiapan peserta didik.
- Hasil persentasi dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana **Kesiapan Peserta Didik (Skor C)** melaksanakan pembelajaran Daring, Luring atau Kombinasi.

D. Instrumen Pendataan Kesiapan Orang Tua/ Wali Peserta Didik

Kuesioner Kesiapan Orang Tua / Wali Peserta Didik

Responden Orang Tua/Wali

Nama Responden : _____
Jenis Kelamin : L/P*
Tgl Lahir/ Usia : _____ / _____ tahun
Pendidikan : _____
Alamat rumah : _____

Orang Tua dari anak kelas : I / II / III / IV / V / VI*
Nama sekolah : _____
Status : N/S*
Alamat Sekolah : _____

Tanggal Pengisian : _____ / _____ / _____

Petunjuk:

Lingkarilah huruf A atau B di depan pernyataan Ya atau Tidak yang Anda pilih!

1. Orang Tua / Wali peserta didik berpendidikan SMA/Perguruan Tinggi:
A. Ya
B. Tidak
2. Orang Tua / Wali peserta didik berpenghasilan diatas Rp. 3.000.000 per bulan.
A. Ya
B. Tidak
3. Orang Tua / Wali peserta didik mengeluarkan untuk pembelian kuota keluarga mencapai Rp. 100.000 atau lebih dalam satu bulan.
A. Ya
B. Tidak
4. Orang Tua / Wali peserta didik memberikan uang saku sekolah untuk anaknya mencapai Rp. 5.000 atau lebih setiap hari per anak.
A. Ya
B. Tidak
5. Orang Tua / Wali peserta didik selain memberikan uang saku sekolah juga memberikan uang jajan di rumah untuk anaknya mencapai Rp. 5. 000 atau lebih setiap hari per anak.
A. Ya
B. Tidak
6. Orang Tua / Wali peserta didik menempati rumah tinggal milik sendiri.
A. Ya
B. Tidak

*) Pilih salah satu

7. Orang Tua / Wali peserta didik menempati rumah tinggal berupa bangunan permanen.
 - A. Ya
 - B. Tidak
8. Orang Tua / Wali peserta didik menggunakan daya listrik 900 kwh atau lebih.
 - A. Ya
 - B. Tidak
9. Orang Tua / Wali peserta didik berlangganan internet atau Wifi.
 - A. Ya
 - B. Tidak
10. Orang Tua / Wali peserta didik memiliki HP Android/ Smartphone.
 - A. Ya
 - B. Tidak
11. Orang Tua / Wali peserta didik dapat menggunakan HP, Laptop dengan baik.
 - A. Ya
 - B. Tidak
12. Orang Tua / Wali peserta didik masih memiliki tanggungan pendidikan anak < 2 orang
 - A. Ya
 - B. Tidak, berapa

Penghitungan skor dan nilai :

Dari dua belas pernyataan yang disediakan, hitunglah persentasi jawaban Anda dengan menghitung jawaban yang menyatakan “Ya” **dibagi** “jumlah seluruh pertanyaan” **dikalikan** 100%

Rumus :

$$\text{Tingkat Kesiapan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah seluruh Pertanyaan}} \times 100\%$$

Tingkat Kesiapan Pelaksanaan PJJ

80% - 100%	=	Siap Daring Murni
60% - 79%	=	Cukup Daring kombinasi
< 60%	=	Pembelajaran Luring

Keterangan

- **Skor Kesiapan Orang Tua / Wali (Skor D)** dihitung berdasarkan rerata kesiapan dari seluruh responden kesiapan Orang Tua / Wali.
- Hasil persentasi dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana **Kesiapan Orang Tua / Wali (Skor D)** melaksanakan pembelajaran Daring, Luring atau Kombinasi.

BAB III
KONFIRMASI PENYELESAIAN PENDATAAN

- A. Untuk memberikan konfirmasi jawaban audien pada Pendataan dan Pemetaan Kapasitas, Kapabilitas dan Akses dari Kesiapan Sekolah, Kesiapan Guru, Kesiapan Peserta Didik dan Kesiapan Orang Tua/Wali Peserta Didik dalam pelaksanaan PJJ, dihitung dengan berdasarkan pada ketentuan jumlah jawaban positif (Ya) setiap komponen **dibagi** jumlah pertanyaan **dikalikan** 100%, sebagai ketentuan umum yang dijadikan Rumus. Responden setiap kelompok survei minimal sejumlah 50% dari sekolah yang disurvei.
- B. Jika jawaban Anda dihitung berdasarkan persentase jawaban tiap komponen, maka digunakan rumus :
- Perolehan skor 80-100% merupakan gambaran PJJ daring Murni
 - Perolehan skor 65-79% Merupakan gambaran PJJ Kombinasi
 - Perolehan skor < 65% merupakan gambaran PJJ Off-Line (Luring)
- C. Untuk memperoleh jawaban penentuan Sistem Pembelajaran PJJ yang akan dipilih oleh sekolah, maka perolehan hasil tiap komponen (kesiapan sekolah, guru, peserta didik dan orang tua/wali) dijumlahkan, dibagi 4, kemudian dikali 100% dengan rumus sebagai berikut;

$$\text{Sistem PJJ yang dipilih} = \frac{\text{Skor Komponen A + B + C + D}}{4} \times 100\%$$

Tingkat Kesiapan Pelaksanaan PJJ :

80%	-	100%	=	Siap Daring Murni
60%	-	79%	=	Cukup Daring kombinasi
< 60%			=	Pembelajaran Luring

BAB IV PENUTUP

A. Rekomendasi

Untuk mendapatkan hasil yang akurat, tentang Pendataan dan Pemetaan Kapasitas, Kapabilitas dan Akses terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh yang akan dipilih sekolah, dibutuhkan keakuratan data pengisian dengan mempertimbangkan responden yang mengisi data sesuai dengan kondisi nyata, dikelompokkan berdasarkan umur, kultur budaya dan pendidikan.

B. Tindak Lanjut

Setelah menghitung skor perolehan pada hasil data survei dan menetapkan hasil analisis penyelesaian survei, maka Tim Pelaksana PJJ Tingkat Satuan Pendidikan segera mengajukan penetapan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh yang sesuai (Model Daring, Model Luring atau Model Kombinasi) dalam rapat dewan pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2010. *Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan : Peraturan Pemerintah Nomor 17*. Jakarta : Sekretariat Negara
- .
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. *Satuan Pendidikan Aman Bencana; Permendikbud Nomor 33*. Jakarta : Kemendikbud.
- Kemenristek Dikti. 2017. *Buku Panduan Pengisian Survei PJJ*. Jakarta : Kemenristek Dikti
- Makarim, Nadiem. 2020. *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran dan Pencegahan Covid-19: Surat Edaran Nomor 4*. Jakarta: Kemendikbud
- Naim, Ainun. 2020. *Pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19; Surat Edaran Sekretaris Jendral Nomor 15*. Jakarta : Kemendikbud